

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Andini Nurfathi¹, Kintan Prigina Wuriasih²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat belajar. Sering kita perhatikan di dalam kelas masih ada siswa yang tidak begitu semangat dalam belajar dan kurang tanggap terhadap apa yang dikatakan oleh guru. Siswa terkadang bosan dengan model pembelajaran berbasis ceramah ini, sehingga guru perlu menilai sendiri dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam hal ini kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, dan guru berperan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, membuat siswa merasa nyaman dan terinformasi, sehingga memudahkan pembelajarannya. tercapai Sekolah harus melakukan analisis kebutuhan, menyiapkan kebutuhan yang diperlukan, merencanakan dan mengembangkan model pembelajaran. Membantu guru menggunakan media dalam pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran bagi sistem pendidikan adalah untuk menunjang proses belajar mengajar dengan bantuan media online, jaringan komputer dan komputer stand alone. Penggunaan media pembelajaran merupakan keputusan siswa (guru) berdasarkan perencanaan atau perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, prinsip pengoperasiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sifat ini berkaitan dengan gaya visual, auditori, dan kinestetik siswa. Lingkungan belajar memegang peranan penting khususnya di sekolah dasar untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar, karena di sekolah dasar siswa masih belum dapat berpikir secara abstrak, sehingga materi yang disampaikan oleh guru benar-benar lebih baik. suasana. Bentuk-bentuk konkret harus divisualisasikan. bentuk sejati Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media massa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi tiga hal yaitu guru, siswa dan proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar Siswa

Pendahuluan

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menangkap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Lingkungan belajar merupakan bagian dari alat pengajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu mata pelajaran, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media, siswa lebih termotivasi untuk belajar, yaitu mendorong siswa untuk menulis, berbicara dan berimajinasi dengan lebih antusias. Dengan bantuan media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak lepas dari pembelajaran yang berlangsung di

dalam kelas. Pembelajaran di kelas melibatkan dua aspek penting, yaitu guru dan siswa. Tugas guru adalah mengajar dan tugas siswa adalah belajar. Mengajar adalah menyampaikan pesan kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka mengetahui atau memahami apa yang diajarkan oleh guru kepada mereka. Akan tetapi, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengubah tingkah laku melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Perlu dipahami bahwa pembelajaran adalah suatu sistem dengan seperangkat komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Beberapa komponen tersebut antara lain yaitu : tujuan, bahan/bahan ajar, metode, alat/media dan evaluasi. Karena belajar merupakan suatu sistem, maka keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh sejauh mana efektifitas komponen-komponen tersebut berinteraksi.

Pembelajaran pada dasarnya terdiri dari melakukan kegiatan, sehingga siswa harus banyak

berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berpartisipasi dengan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan dan berpikir. Dalam konteks ini, Carpenter dan Dale menentukan betapa pentingnya media pembelajaran dalam pembelajaran siswa. Kehadiran media pembelajaran sekaligus pemberian materi di kelas meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran terdiri dari dua jenis yaitu media digital dan media tradisional. Media meliputi suara, video, animasi serta gambar untuk membantu siswa memahami materi yang dijelaskan. Sebaliknya, media tradisional adalah media fisik yang perlu menarik agar siswa tidak bosan. Kedua jenis media tersebut harus memenuhi tujuan pembelajaran yang dicapai siswa dan guru. Lingkungan belajar dapat digunakan di semua mata pelajaran.

Metode Penelitian

Media pembelajaran adalah alat atau instrumen yang membantu siswa merangsang pikiran, perasaan, keterampilan, dan refleksinya dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Latuheru, "Media pembelajaran adalah bahan, alat/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yang tujuannya agar interaksi, komunikasi, dan proses pendidikan antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien". Media pembelajaran juga berperan penting dalam proses pembelajaran siswa karena dapat mengaktifkan siswa untuk belajar, membangkitkan semangat dalam diri siswa, menyampaikan konsep dasar yang konkrit atau nyata, dan juga menstandarkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Melalui pemanfaatan lingkungan belajar, siswa yang semula hanya pasif di kelas menjadi lebih aktif karena dapat mengeksplorasi kemampuannya sendiri melalui pemanfaatan lingkungan belajar, karena dengan lingkungan belajar tersebut, siswa juga ikut aktif dalam proses belajar mengajar. untuk mendengarkan penjelasan guru. materi secara lisan.

Pembahasan

Media juga dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran di kelas, guru harus menggunakan media untuk memotivasi

siswa, dan ini dicapai di luar kelas maupun di dalam kelas. Lalu apa jadinya jika tidak ada media pembelajaran, sulit dalam mengajar, materi menjadi monoton, dan siswa bosan dengan apa yang diajarkan oleh guru? Oleh karena itu, media pembelajaran harus dapat membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan guru, maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar. Namun kenyataannya, masih banyak guru yang tidak hanya tidak menggunakan media pembelajaran inovatif, tetapi juga tidak memiliki media pembelajaran sama sekali di sekolahnya. Ada beberapa alasan mengapa guru tidak menggunakan media pembelajaran. Alasan utamanya adalah

- 1) Guru percaya bahwa bekerja dengan media membutuhkan persiapan.
- 2) Media adalah komoditas yang menuntut dan mahal.
- 3) Penggunaan media yang tidak normal (kegagapan teknis).
- 4) Media hanya untuk hiburan, tetapi pembelajaran harus dilakukan dengan serius.
- 5) Tidak ada media di sekolah, dan sekolah kekurangan peralatan dan bahan untuk membuat media pembelajaran.
- 6) Guru belum memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran.
- 7) Guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran sendiri.
- 8) Guru belum memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran.
- 9) Guru tidak memiliki kesempatan (waktu) untuk membuat media pembelajaran. (Sepuluh).

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang diberikan guru kepada siswa selama proses berlangsung untuk mempelajari. Dalam pembelajaran, media diharapkan melakukan proses tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain metode pembelajaran yang benar di kelas tatap muka guru juga harus menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan sarana yang

digunakan sebagai sarana mediasi bahan atau informasi dari guru kepada siswa. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk merangsang minat siswa. Hal ini seharusnya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. dapat mempelajari media dalam bentuk pembawa suara, pembawa gambar atau video. Dalam media pembelajaran pembelajaran adalah tujuannya membandingkan persepsi siswa terhadap materi yang disajikan

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat telah mempengaruhi perkembangan psikologi belajar dan sistem pendidikan yang ada. Keadaan ini mendorong dan mengarah pada kemajuan teknologi pembelajaran dan penambahan baru pada media pembelajaran. Setiap lingkungan yang ada memiliki karakteristik dan kemampuannya masing-masing. Oleh karena itu upaya untuk mengaturnya, yaitu mengelompokkan atau mengklasifikasikan menurut kesamaan sifat atau karakteristik. Ciri-ciri umum media pembelajaran (Oemar Hamalik, 1994) adalah:

Pertama, media pembelajaran identik dengan arti penyajian, yang berasal dari kata “raga” yang berarti benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan diamati melalui panca indera. Kedua, fokus utama adalah pada objek atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar. Ketiga, lingkungan belajar digunakan dalam konteks hubungan (komunikasi) antara guru dan siswa. Keempat, lingkungan belajar adalah jenis alat bantu belajar mengajar di dalam dan di luar kelas. Kelima, lingkungan belajar adalah “perantara” (media, media massa) dan digunakan dalam konteks pembelajaran. Keenam, lingkungan belajar seperti alat dan teknologi mengandung aspek-aspek yang berkaitan erat dengan metode pembelajaran.

Dalam media pembelajaran pembelajaran adalah tujuannya membandingkan persepsi siswa terhadap materi yang disajikan. Saat ini banyak guru yang belum menggunakan teknologi optimal dalam belajar. Ini ditandai dengan kekurangan pengetahuan dan kemampuan guru untuk memahami dan mengetahui manfaat menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempelajari dengan perkembangan teknologi saat ini, diharapkan para guru siap dan siap tahu

bagaimana menggunakan teknologi sebagai alat pendukung dalam proses untuk mempelajari.

Pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran memang benar adanya diterapkan di sekolah-sekolah yang sudah mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Sekolah memiliki sarana dan prasarana termasuk laptop, proyektor LCD dan akses internet. Jika berarti dan infrastruktur yang ada dapat digunakan dengan bijaksana, yang satu ini pembelajaran menjadi lebih menarik. Tapi ternyata gurunya tidak menggunakan sarana dan prasarana sekolah yang ada. Teknologi yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kompetensi guru pengelolaan teknologi informasi yang ada, terutama untuk guru yang lebih tua. Dia lebih memilih menggunakan metode ceramah dan media yang ada. Teknologi pembelajaran tidak digunakan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien.

Fungsi media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada tahap pengantar pelajaran memberikan kontribusi yang besar terhadap efektifitas pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada periode ini. Media massa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan berfungsinya proses pembelajaran. Variasi media, masing-masing dengan sifat yang berbeda, oleh karena itu harus dipilih secara hati-hati dan tepat untuk digunakan secara tepat.

Setiap orang harus belajar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan minatnya. Untuk mengembangkan keterampilan ini, seseorang membutuhkan orang lain untuk melatihnya. Selain itu, peran media massa juga sangat penting dalam pendidikan siswa. Hal ini dijelaskan oleh (Ivan Falahudin, 2014) bahwa peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi pembelajar untuk berinteraksi dengan sumber belajar yang ada. Tidak hanya sumber belajar yang berupa manusia, tetapi juga sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Sumber belajar membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari. Salah satu sumber belajar yang dikenal sebelumnya adalah lingkungan belajar. Menurut AECT (dalam

Ahmad Rouhani, 1991), media sumber belajar diklasifikasikan menjadi enam jenis, yaitu: (1) Pesan, yaitu informasi/instruksi yang disampaikan oleh komponen lain berupa ide, fakta, makna dan tanggal. Newsgroup mencakup semua mata pelajaran/kursus atau bahan ajar yang diajarkan kepada siswa dll. (2). Manusia, yaitu manusia yang berperan sebagai perekam, pengolah dan penyampai pesan. Kelompok ini mencakup, misalnya, guru/dosen, tutor mahasiswa, dll. (3). bahan (materials), yaitu perangkat lunak yang berisi pesan

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin maju merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru harus memotivasi siswa dengan menggunakan media yang tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, jika digunakan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Jadi yang terjadi ketika tidak ada lingkungan belajar, yang terjadi pertama adalah kesulitan dalam mengajar, materi menjadi monoton, dan siswa bosan dengan pelajaran guru. Kedua, sulit bagi siswa untuk memahami dan memahami materi pelajaran. Ketiga, siswa sulit memahami penjelasan guru. Keempat, siswa bosan dengan materi. Kelima, siswa sulit berpikir.

Sebagai saran untuk kelancaran dan efisiensi pembelajaran di kelas, media pembelajaran merupakan salah satu sarana/sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bekerja sama dengan baik dengan media pembelajaran. Selain itu, alat bantu/media/sumber belajar harus digunakan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran. Media/alat bantu pembelajaran memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menciptakan kondisi yang dapat memotivasi siswa untuk menguasai pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas terlihat jelas mempengaruhi banyak hal antara lain :

- a. Tentang guru itu sendiri, yaitu penggunaan media dapat memudahkan guru dalam menyelesaikan prosesnya belajar di kelas.
- b. Terhadap siswa itu sendiri bila digunakan media dalam pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar lebih banyak aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- c. Terhadap proses pembelajaran di ruang kelas, yakni dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran, dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Falah. Iwan, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Dalam Jurnal Lingkar Widya Swara Edisi 1 No. 4:104-117
- Mahnun.Nunu.(2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1: 27.
- Purwono. Joni, dkk. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2: 127
- Rahmayanti. (2015). *Penggunaan Media It Dalam Pembelajaran*. Dalam jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1 Juli: 92.
- Sumberharjo. Putra, dkk. (2015). *Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas*. Dalam Journal Speed – Sentra Penelitian

Engineering dan Edukasi – Volume 7 No
3:24

Taufani.(2008). *Minat. Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

DOSEN PA : Dr. MUHAMMAD SOLEH
HAPUDIN , M.Si